

## **SOSIALISASI FORMAT PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM WARUNG DAN TOKO KELONTONG**

Alya Rahmalita Sugandi<sup>1</sup>, Anwar Hidayat<sup>2</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : [rahmalitaalya7@gmail.com](mailto:rahmalitaalya7@gmail.com)<sup>1</sup>, [anwar.hidayat@ubpkarawang.ac.id](mailto:anwar.hidayat@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki berbagai permasalahan keuangan yang menghambat perkembangan UKM. Dalam menjalankan UMKM perlu adanya sistem keuangan yang baik sehingga pelaku usaha dapat mengoptimalkan UMKM agar dapat berjalan dan berkembang dengan baik melihat pentingnya peran strategis UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya di lingkungan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Salah satu sistem keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM adalah adanya pembukuan sederhana pada pengelolaan UMKM berisikan laporan – laporan keuangan yang dapat membantu perusahaan dalam melihat besaran profit hingga kinerja selama periode tertentu. Pembukuan sederhana juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengontrol operasional usaha, mengurangi risiko kehilangan aset perusahaan, serta mengetahui pengaruh laba rugi perusahaan di kemudian hari. Pengenalan format pembukuan sederhana dilakukan menggunakan proses sosialisasi kepada pengelola UMKM sehingga pengelola UMKM dapat memanfaatkan format pembukuan sederhana demi mendukung berjalannya UMKM.

**Kata kunci:** Pembukuan, UMKM, Sosialisasi.

### **Pendahuluan**

Desa Telukbuyung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa ini memiliki 38 situs penemuan candi, dimana 4 diantaranya telah digali dan masih berada dalam proses rekonstruksi atau telah dibuka sebagai situs wisata, sedangkan 34 diantaranya masih berada dalam kondisi belum digali.

Desa Telukbuyung adalah salah satu dari banyak desa yang juga memiliki Pedagang kecil atau UMKM yaitu kelompok usaha yang memiliki jumlah usaha paling besar. Pada pengelola pedagang kecil dan pengelola UMKM pembukuan sangatlah penting dilakukan untuk melihat laporan selama menjalankan usaha. tidak hanya itu, laporan pembukuan juga dijadikan sebagai patokan dalam membuat strategi kedepannya. Pembukuan pada umumnya bisa dilakukan dengan sederhana, namun

akan menghilangkan beberapa unsur didalamnya. Dalam beberapa jenis usaha ada juga yang membedakan pencatatan, tergantung dengan sub pembukuan nya.

Pentingnya melakukan pembukuan melalui KKN ini saya melakukan pelatihan pembukuan sederhana kepada pengelola UMKM kecil di Desa Telukbuyung. Dengan pencatatan yang rapi dan terstruktur, pedagang kecil atau UMKM akan menimalisir resiko dan terhindar dari beberapa kerugian serta dapat melihat kondisi finansial baik pemasukan maupun pengeluaran dan bahkan dapat menyusun strategi sesuai dengan budget yang dimiliki.

Melalui Program KKN 2023 mandiri yang dilakukan di Desa Telukbuyung Kec. Pakis Jaya pelatihan pembukuan dilakukan dengan cara survei ke UMKM terlebih dahulu. Lalu melakukan pelatihan pembukuan sederhana guna membantu pengelola UMKM dalam pencatatan pembukuan secara terstruktur dan rapi.

### **UMKM WARUNG IBU SUMIATI**

Pelatihan dan sosialisasi yang kami bina yaitu pada Pelaku UMKM warung kecil yaitu warung ibu Sumiati, Warung UMKM bu Sumiati yang sudah mulai pada tahun 2010 hingga saat ini. Warung UMKM bu Sumiati menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga seperti bumbu masak, obat – obatan, makanan, minuman serta gas untuk kebutuhan memasak dan lain – lain yang memenuhi kebutuhan rumah rumah masyarakat di Desa Teluk Buyung.

### **Metode**

Pelaksanaan KKN menggunakan Metode dan waktu sebagai berikut :

Waktu : Rabu, 25 Juli 2023  
Tempat : Pengelola UMKM warung, dan tokok Kelontong  
Target : Pelatihan dan diskusi, yakni untuk memberikan gambaran secara lebih mendetail dan menyeluruh tentang pentingnya pembukuan dan perencanaan usaha sebagai pelaku UMKM.

1. Analisis situasi yaitu dengan menggali informasi terlebih dahulu tentang Warung UMKM di Desa TelukBuyung
2. Pelatihan yaitu memberikan pelatihan kepada pengelola sebagai pelaku UMKM Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:
  - a. Analisis pemetaan yaitu diagnosis awal sebelum dilakukan sosialisasi atau pelatihan

- pembukuan sederhana untuk mengetahui kondisi pembukuan yang sebelumnya digunakan oleh Pelaku UMKM.
- b. Pelatihan Pembukuan bagi Pelaku UMKM dengan mendatangi satu persatu pelaku atau pengelola UMKM.
  3. Pendampingan dilakukan oleh rekan rekan pengabdian KKN selama pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKN diawali dengan diskusi dengan Kepala Desa Teluk Buyung. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa pelaku UMKM warung sederhana belum menyadari pentingnya pembukuan. Kegiatan KKN diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pembukuan untuk mengembangkan usaha.

Kegiatan KKN berlangsung dengan lancar, pemberian materi oleh dengan pokok bahasan pentingnya pembukuan usaha serta pelatihan pembukuan sederhana untuk UMKM. menunjukkan antusiasnya dengan melakukan tanya jawab saat pemberian materi. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan yang dilaksanakan oleh pelaksana Rekan sesama selama KKN berjalan , yaitu dengan mendatangi satu per satu pelaku UMKM. Pelaksana Pelaku UMKM membantu menyusun pembukuan yang mana format sudah disediakan oleh mahasiswa KKN serta melakukan evaluasi perkembangan kemampuan Pengelola UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana untuk UMKM terdiri dari beberapa buku akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Buku Kas

BUKU KAS				
BUKU PERSEDIAAN				
Tgl	Nama Barang	Jumlah	Harga Beli	Saldo

2. Buku Persediaan Barang

## 3. Buku Penjualan

BUKU PENJUALAN				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

## 4. Buku Biaya

BUKU BIAYA			
Tgl	Keterangan	Biaya	Total

Secara keseluruhan, tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai karena materi pengabdian KKN telah tersampaikan kepada Pelaku UMKM . Pengelola UMKM juga menunjukkan antusias selama kegiatan pengabdian dengan melakukan tanya jawab berhubungan dengan pembukuan. Kegiatan pendampingan terlaksana dengan baik, terbukti dengan pembukuan yang dilakukan oleh peserta pengabdian KKN membantu Pengelola atau Pelaku UMKM lebih baik dalam mengelola keuangan, Pengeluaran Serta Pembelian dengan baik dan tepat.

Berikut adalah lampiran kegiatan selama sosialisasi pembukuan sederhana :



### **Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Teluk Buyung pada 25 Juli 2023, kami telah berhasil menerapkan bidang keilmuan kami di bidang Akutansi kepada masyarakat agar dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat di Desa Teluk Buyung. Selain itu, kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di Desa Teluk Buyung.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN telah berjalan dengan lancar. Upaya pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN telah kami lakukan secara optimal khususnya dalam bidang keilmuan akutansi dengan mendorong perubahan sistem perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Kegiatan yang kami lakukan berupa sosialisasi dalam menyalurkan bidang keilmuan akutansi yang kami pelajari selama proses perkuliahan diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat dikemudian hari sehingga berdampak positif bagi masyarakat di Desa Teluk Buyung.

Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Teluk Buyung. Nilai Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas merupakan hal terpenting yang penyusun dapatkan selama KKN yang patut untuk di aplikasikan.

### **Daftar Pustaka**

Hutagaol, R. 2012. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ilmiah. Vol 1No 2

Maret.

Agustina Prativi N., Diah Agustina P., Suci Nasehati S. “Pelatihan Pembukuan sederhana UMKM pada anggota KSU Hasta Mandiri Kota Magelang”

<https://www.hashmicro.com/id/blog/apa-itu-pembukuan-penjualan-harian-contoh-dan-manfaatnya/>